

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk mengembangkan infrasturktur dan industri perintis yang dapat mempertahankan pertumbuhan ekonomi, negara membutuhkan dana yang sangat besar. Pemerintah dalam hal ini memiliki kapasitas keuangan yang sangat terbatas, dimana diakui bahwa baik infrastruktur maupun keberadaan industri perintis di Indonesia masih sangat lemah dan tidak memadai. Hal tersebut menjadi tantangan besar bagi pemerintah, di tengah terbatasnya dana untuk mewujudkan percepatan pembangunan yang lebih signifikan. (Pohan, Rahmi, Arimbhi, Mawarni, Apriliani, & Maria, 2021)

Investasi, dalam hal ini dinilai dapat memberikan perubahan dalam pembangunan di Indonesia di masa sekarang. Dengan masuknya investor asing, nantinya akan memberikan dampak positif terhadap perekonomian Indonesia, baik itu dalam meningkatkan tingkat pekerjaan, meningkatkan penerimaan pajak penghasilan dari pendapatan karyawan, dan diharapkan juga mampu membuat usaha kecil dan menengah menjadi lebih cepat bertumbuh dan berkembang. (Pohan, Rahmi, Arimbhi, Mawarni, Apriliani, & Maria, 2021) Dimana keberadaan investor asing ini juga akan memberikan nilai tambah terhadap

keberadaan industri perintis dengan datangnya teknologi baru yang lebih memadai.

Namun faktanya, dalam beberapa tahun terakhir Indonesia dinilai susah untuk menarik minat investor asing untuk berinvestasi di Indonesia. Pada tahun 2019 silam, Bank Dunia memberikan catatan buruk terkait kinerja investasi Indonesia. Pasalnya terdapat 33 perusahaan China yang merelokasi pabrik keluar dari China, namun tidak satupun yang masuk ke Indonesia. Tercatat sebanyak 23 perusahaan memilih untuk membangun pabrik di Vietnam, sedangkan sisanya memilih memindahkan pabrik ke Malaysia, Thailand, dan Kamboja. (Santoso & Fauzi, 2019) Terdapat beberapa alasan investor asing tidak memilih masuk ke Indonesia diantaranya terkait dengan perizinan investasi yang masih ruwet, insentif pajak yang kalah dengan negara tetangga, infrastruktur industri yang masih tertinggal, dan daya saing SDM yang dinilai masih kalah dengan negara lain.

Bentuk perhatian pemerintah dalam hal ini adalah dengan munculnya Omnibus Law dengan UU Cipta Kerja sebagai keluarannya yang diharapkan dapat membawa perubahan kinerja investasi di Indonesia. Disamping itu, pemerintah juga memberikan insentif pajak, yang mana insentif dimaksud termasuk pengurangan pajak dalam bentuk *tax holiday*.

Insentif dan fasilitas pajak bukanlah faktor utama yang mempengaruhi investasi di suatu negara. (SBM, 2008) Namun dengan menawarkan insentif diharapkan dapat menarik minat investor asing untuk masuk ke Indonesia. Dalam hal ini, penulis tertarik dalam mengkaji dan meninjau dampak dari insentif berupa

tax holiday terhadap pertumbuhan investasi di Indonesia. Yang mana dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah sudah mengeluarkan dan memperbaharui kebijakan *tax holiday* itu sendiri.

Tax holiday yang didasarkan pada pasal 18 ayat (5) Undang-Undang Nomor 25 tahun 2007 tentang investasi, dan Peraturan Pemerintah No 94 tahun 2010 tentang Penghitungan Penghasilan Kena Pajak dan Pelunasan Pajak Penghasilan dalam Tahun Berjalan, yang telah mengalami pembaharuan dari sisi regulasi seperti PMK No.150/PMK.010/2018 tentang Pemberian Fasilitas Pengurangan Pajak Penghasilan Badan, yang muncul atas kurangnya realisasi kepuasan wajib pajak dengan kebijakan insentif pajak penghasilan. Dan sampai akhirnya pada peraturan terbaru pada PMK No.130/PMK.010/2020 tentang Pemberian Fasilitas Pengurangan Pajak Penghasilan Badan.

Jurnal yang dijadikan penulis sebagai rujukan yakni penelitian sejenis yang sudah dilakukan pada waktu lampau seperti penelitian evaluasi efektivitas kebijakan *tax holiday* di Indonesia periode 2017-2019 (Pohan, Rahmi, Arimbhi, Mawarni, Apriliani, & Maria, 2021), perbedaannya dengan penelitian kali ini yaitu, penulis yang lebih memfokuskan penelitian ke beberapa tahun terakhir yakni periode 2019-2021, dimana pada masa tersebutlah pemerintah lebih menunjukkan komitmennya untuk meningkatkan kinerja investasi di Indonesia yang terbukti dari banyaknya perubahan regulasi yang sudah terjadi di Indonesia.

Atas dasar latar belakang tersebutlah, penulis menjadi tertarik dan ingin melihat lebih lanjut seberapa besar dampak dari kebijakan *tax holiday* terhadap pertumbuhan investasi yang akan dirangkum dalam penelitian Karya Tulis Tugas

Akhir yang berjudul “Tinjauan Dampak Kebijakan *Tax Holiday* Terhadap Pertumbuhan Investasi di Indonesia”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis, maka rumusan masalah yang ingin diangkat oleh penulis dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah efektivitas kebijakan *tax holiday* dalam meningkatkan investasi di Indonesia sampai tahun 2021?
2. Apa faktor yang mendorong dan menghambat terwujudnya efektivitas kebijakan *tax holiday* dalam meningkatkan pertumbuhan investasi di Indonesia?

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa efektif kebijakan *tax holiday* dalam meningkatkan investasi di Indonesia.
2. Untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat terwujudnya efektivitas kebijakan *tax holiday* dalam meningkatkan pertumbuhan investasi di Indonesia.

1.4 Ruang Lingkup

Dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini, penulis membatasi penelitian mencakup pada seberapa besar pertumbuhan masuknya atau minat

investor asing untuk berinvestasi di Indonesia sejak tahun 2019 yakni setelah pemerintah berkomitmen untuk meningkatkan kinerja investasi yang lebih baik sampai pada tahun 2021 dengan munculnya regulasi baru dan pembaharuan pada beberapa kebijakan *tax holiday*.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian, diantaranya:

1. Penelitian bermanfaat untuk menambah wawasan pembaca atas seberapa besar dampak kebijakan *tax holiday* mempengaruhi pertumbuhan investasi di Indonesia.
2. Penelitian juga berfungsi sebagai referensi terhadap pihak yang terkait dalam penelitian untuk menemukan, mengukur, atau menciptakan peluang baru dalam hal pertumbuhan kinerja investasi yang lebih baik.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan teori/ketentuan dan/atau penelitian sebelumnya yang relevan dengan masalah yang akan dibahas, khususnya terkait kewajiban perpajakan bendahara pemerintah.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menyajikan teori/ketentuan dan/atau penelitian sebelumnya yang relevan dengan masalah yang akan dibahas, khususnya terkait kewajiban perpajakan bendahara pemerintah.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis, gambaran umum objek penulisan, dan uraian pembahasan atas permasalahan penelitian untuk mampu menjawab rumusan masalah yang terdapat dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini menguraikan simpulan dan saran berdasarkan hasil tinjauan yang dilakukan oleh penulis.